

# BAB I

## PENDAHULUAN

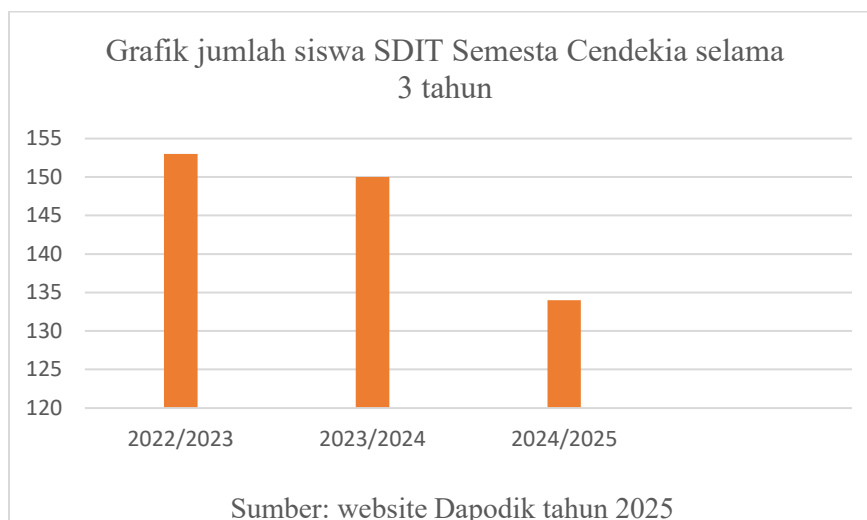
### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama pada era globalisasi menjadi sesuatu yang penting dan menjadi salah satu penunjang kebutuhan manusia (Abbas & Sutrisno, 2022). Perkembangan yang paling signifikan yaitu berkembangnya teknologi internet, dengan adanya internet inovasi dalam bidang teknologi informasi terus terjadi (Turmudi, 2020). Saat ini, internet berperan sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi salah satunya melalui penggunaan *website*.

*Website* dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman dalam sebuah domain yang menyajikan beragam informasi untuk dapat dibaca, dilihat, dan dicermati oleh pengguna internet (Akhli Munazilin & Adi Susanto, 2021). *Website* sendiri memiliki banyak manfaat terutama pada bidang pendidikan. Pada saat ini, banyak sekolah yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan kemudahan untuk mengakses informasi seperti penerimaan calon siswa baru dan informasi-informasi terkini tentang sekolah (Izzah, 2020). Selain itu, *website* juga dapat dimanfaatkan untuk dukungan dalam pembelajaran berbasis *e-learning* (Wiratama, 2022). *Website* juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah yang berguna dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Di sisi lain, pelaksanaan PPDB tanpa dukungan teknologi informasi menghadapi berbagai kendala. Salah satu masalah utamanya adalah kerumitan administrasi yang membutuhkan banyak waktu. Proses manual menuntut pengumpulan dokumen fisik, pengisian formulir secara langsung, serta verifikasi dan pengecekan data yang juga dilakukan secara manual. Kondisi ini menyita waktu dan tenaga pihak sekolah secara signifikan. Selain itu, sistem manual meningkatkan potensi terjadinya kesalahan manusia, seperti kekeliruan penulisan data atau hilangnya dokumen. Kesalahan semacam itu dapat memengaruhi objektivitas dan keadilan dalam proses seleksi siswa baru (Satria et al., 2023).

SDIT Semesta Cendekia beralamat di Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sekolah tersebut mulai beroperasi pada tahun 2014. Menurut data dari *website* dapodik, jumlah total siswa di SDIT Semesta Cendekia selama 3 tahun mengalami penurunan. Pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki siswa sejumlah 153 siswa, tahun ajaran 2023/2024 memiliki 150 siswa, dan pada tahun ajaran 2024/2025 sekolah memiliki siswa sejumlah 134 siswa. Grafik jumlah siswa SDIT Semesta Cendekia selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Grafik jumlah siswa SDIT Semesta Cendekia selama 3 tahun

Berdasarkan grafik diatas, terjadi penurunan jumlah siswa yang cukup signifikan. Jika dilihat SDIT Semesta Cendekia memiliki sarana dan prasarana yang cukup mumpuni. Pada saat ini, keseluruhan jumlah guru kelas berjumlah 13, 1 kepala sekolah dan 2 karyawan sekolah. Sekolah juga memiliki fasilitas seperti 6 ruang kelas, 1 mushola, 1 gudang, 4 toilet yang diantaranya 2 toilet laki-laki dan 2 toilet perempuan, 2 LCD untuk mendukung proses belajar mengajar dan halaman yang berfungsi untuk bermain maupun kegiatan pelajaran olahraga.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Lulut Julianto selaku kepala sekolah dan bapak Fadlika selaku salah satu guru di SDIT Semesta Cendekia, penurunan siswa diakibatkan adanya persaingan dengan sekolah lain yang berada tidak jauh dari SDIT Semesta Cendekia. Penurunan jumlah siswa baru berpengaruh pada anggaran yang didapat oleh sekolah, yang dimana anggaran tersebut bersumber dari spp siswa dan Yayasan. Anggaran sekolah yang didapat akan digunakan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan kualitas pendidikan. Sekolah memerlukan sebuah wadah untuk menyebarkan informasi tentang sekolah secara

lengkap dengan jangkauan yang luas agar bisa bersaing dengan sekolah lain, informasi tersebut meliputi publikasi kegiatan sekolah maupun profil sekolah.

SDIT Semesta Cendekia merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam terpadu yang memiliki potensi besar dalam hal mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Namun hingga saat ini, sekolah tersebut belum memiliki *website* resmi yang dapat digunakan sebagai sarana promosi maupun sebagai sistem pendukung administrasi penerimaan siswa baru. Promosi sekolah masih dilakukan secara manual melalui brosur, media sosial seperti instagram namun dengan jumlah pengikut yang sedikit, atau melalui kegiatan tatap muka langsung, yang dinilai kurang efisien dan tidak menjangkau calon orang tua siswa secara optimal.

Di sisi lain, proses pendaftaran siswa baru di SDIT Semesta Cendekia juga masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan mengharuskan orang tua calon siswa datang langsung ke sekolah untuk mengisi formulir, menyerahkan berkas, dan melakukan tes lanjutan seperti tes warna, interaksi, tes baca tulis hitung, dan tes untuk mengetahui perkembangan anak. Cara ini dianggap kurang praktis, terutama bagi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu atau tinggal jauh dari lokasi sekolah. Selain itu, orang tua sering kali harus menunggu respon dari pihak sekolah ketika ingin menanyakan jadwal pendaftaran, sehingga proses mendapatkan informasi menjadi kurang efisien dan dapat menghambat perencanaan mereka. Belum adanya sistem perangkan dari hasil tes juga menjadi kendala bagi sekolah dalam proses penyeleksian calon siswa baru.

Jika ditarik garis besar, permasalahan yang dialami SDIT Semesta Cendekia adalah penurunan jumlah siswa baru yang diakibatkan tidak adanya sarana promosi

dan perlunya pengembangan sistem pendaftaran untuk mempermudah sekolah dalam proses penyeleksian calon siswa baru. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud merancang dan mengembangkan sebuah *website* yang berfungsi untuk menyediakan fitur pendaftaran siswa baru secara online dengan metode pendaftaran inden yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, sistem ini juga akan dilengkapi dengan fitur reservasi jadwal tes lanjutan, sehingga para orang tua siswa bisa memilih jadwal sesuai dengan keinginan dan meminimalisasi kemungkinan kelebihan kuota tes lanjutan. Pada *website* juga dilengkapi fitur perangkungan nilai hasil tes lanjutan yang dapat mempermudah pihak sekolah dalam proses penyeleksian calon siswa baru. *Website* yang dibuat juga berisi profil sekolah untuk menunjang promosi yang dilakukan sekolah. Fitur *live chat* dan statistik jumlah pengunjung *website* juga terdapat pada *website* yang akan dikembangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Susena et al., 2024) menyatakan bahwa *website* sekolah dapat membantu sekolah dalam menyebar luaskan informasi tentang sekolah kepada masyarakat, serta dapat berfungsi sebagai media promosi sekolah yang efektif. Pada penelitian yang dilakukan (Adha et al., 2025) juga menyatakan bahwa *website* dapat memperluas cakupan informasi dan promosi sekolah secara efisien dikarenakan kemudahan dalam membukanya. Menurut (Muhammad Bambang Iswanto et al., 2021), pembuatan *website* informasi dapat memudahkan calon siswa untuk melakukan pendaftaran, menghemat waktu dan biaya jika dibandingkan harus datang ke sekolah, serta dapat membantu sekolah dalam pengolahan data peserta didik.

Sistem ini akan dibuat dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang di rancang untuk mempercepat pembuatan sistem namun tetap sesuai kebutuhan sekolah. Selain itu, RAD juga dipilih karena mudah beradaptasi terhadap perubahan sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga memungkinkan pengembangan lebih cepat (Amanda et al., 2024). Sistem ini menggunakan PHP sebagai *backend*, MySQL sebagai *database*, serta HTML, CSS dan JavaScript sebagai *frontend*.

*Rapid Application Development* atau biasa disebut RAD adalah metode pendekatan yang memiliki sifat pembangunan yang lebih cepat dibandingkan metode pengembangan tradisional lainnya seperti *waterfall* (Sutinah et al., 2021). RAD dirancang untuk menghasilkan sistem yang berkualitas tinggi namun hanya membutuhkan waktu yang relatif sedikit, pada pengembangan RAD melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahap pengembangan. Kelebihan yang dimiliki RAD adalah pembuatan sistem yang terbilang cepat namun memiliki hasil sistem yang cukup baik (Hariyanto et al., 2021).

Dengan adanya sistem ini, diharapkan SDIT Semesta Cendekia dapat memberikan kemudahan bagi calon orang tua siswa dalam proses administrasi pendaftaran calon siswa baru, mempermudah sekolah dalam proses penyeleksian calon siswa baru, serta memperluas jangkauan promosi sekolah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana rancang bangun *website* informasi SDIT Semesta Cendekia yang memiliki fitur pendaftaran calon siswa baru?

- b. Bagaimana hasil pengujian kelayakan *website* dengan menggunakan metode *user acceptance testing* melalui perhitungan skala likert?

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya yaitu:

- a. Penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem informasi pendaftaran siswa baru SDIT Semesta Cendekia berbasis *website*.
- b. Fitur *website* berisikan halaman pendaftaran siswa baru secara daring, memilih jadwal tes lanjutan, dan profil sekolah.
- c. *Website* dapat diakses oleh admin dan orang tua calon siswa. Namun hak akses keduanya berbeda, admin memiliki akses penuh untuk mengelola data. Sedangkan orang tua calon siswa hanya dapat melihat apa yang di tampilkan pada *website* dan melakukan pendaftaran sekolah anak serta memilih jadwal tes lanjutan.
- d. Hasil seleksi calon siswa baru dapat dilihat pada halaman hasil seleksi.
- e. *Website* bersifat responsif yang berarti dapat diakses melalui perangkat laptop maupun hp.
- f. Pengujian *website* menggunakan metode *blackbox testing* dan *user acceptance testing*.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Membangun *website* sebagai sarana pendaftaran calon siswa baru.
- b. Mengetahui hasil pengujian *website* dengan menggunakan metode *user acceptance testing* dengan perhitungan *skala likert*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Bagian ini memuat penjelasan tentang:

- a. Bagi SDIT Semesta Cendekia, mempermudah sekolah dalam proses penyeleksian calon siswa baru dan sekolah dapat menampilkan profil lengkap sekolah yang mampu menarik minat calon siswa dan orang tua.
- b. Bagi orang tua, mempermudah proses pendaftaran calon siswa baru.
- c. Bagi STMIK AMIKOM Surakarta, menjadi bukti hasil implementasi keilmuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
- d. Bagi penulis, menjadi portofolio nyata dalam bidang perancangan dan pengembangan *website*.